

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika secara umum telah banyak digunakan oleh manusia dalam berbagai kehidupan sehari-hari. Pada pendidikan formal pelajaran matematika selalu diajarkan, hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah-ubah, tidak pasti dan kompetitif.<sup>1</sup>

Menurut teori Piaget (Paimin, 2002: 16) proses belajar matematika harus merupakan sesuatu yang keluar dari dalam diri anak, bukan tergantung pada guru, Dengan demikian untuk meningkatkan perkembangan mental anak ketahap yang lebih tinggi, dapat dilakukan dengan memperkaya pengalaman anak terutama pengalaman kongkrit.<sup>2</sup>

Namun yang terjadi pada pembelajaran matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar Negara dilakukan dengan menggunakan metode konvensional dengan ceramah, tanya jawab dan resitasi yang tentunya menjadikan siswa tidak mengalami pembelajarannya langsung dan mempersulit siswa dalam memahami materi matematika.

Untuk itu, sebagai tenaga pendidik harus bisa mengurangi dan menghilangkan persepsi yang salah tersebut, dengan cara memilih metode

---

<sup>1</sup> Mendiknas RI, *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006*, (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 2006), hlm. 13

<sup>2</sup> Paimin, Joula Ekaningsih, *Agar Anak Pintar Matematika*, (Jakarta: Puspa Swara, 1998), hlm. 16

pembelajaran yang lebih bervariasi dan tepat, dengan mengikutsertakan peran aktif siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menarik, menantang, efektif, efisien dalam suasana akrab dan menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang memenuhi kriteria diatas adalah *metode the power of two*.

Metode *the power of two* merupakan bentuk pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik dari pada berpikir sendiri

Metode *the power of two* sebagai pembelajaran aktif dalam kelompok bertujuan:

1. Hasil belajar lebih sempurna bila dibandingkan dengan belajar secara individu
2. Pendapat yang dituangkan secara bersama lebih meyakinkan dan lebih kuat dibandingkan pendapat perorangan.
3. Kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik dapat mengikat tali persatuan, tanggung jawab bersama dan rasa memiliki (*sense belonging*) dan menghilangkan egoisme.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya mengurangi kesulitan belajar matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar Negara dengan menggunakan metode *the power of two*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengkaji tentang upaya mengurangi kesulitan belajar matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar Negara dengan menggunakan metode *the power of two*, sehingga pada penelitian ini peneliti membatasinya pada hasil belajar dan keaktifan yang

---

<sup>3</sup>Basirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 15

dapat siswa setelah melakukan proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode *the power of two*

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah

1. Bagaimana penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara?
2. Apakah metode *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini Adapun Manfaat dari penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara
- b. Untuk mengetahui peranan metode *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika.

##### b. Secara praktis

- 1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran matematika, khususnya peningkatan keaktifan dan hasil belajar.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika.